



## **Membangun Toko Kelontong Berbasis Digital di Palur Kulon dengan Loyverse POS**

*Aisyah Nurruisyifa<sup>1</sup>, Devi Novita Widya Ramadhani<sup>2</sup>,  
Elvina Destin Trisnadewi<sup>3</sup>, Erva Octareny<sup>4</sup>,  
Fitri Nur Afifah<sup>5</sup>, Gianni Nur Fadillah<sup>6</sup>, Lutfi Tiara Salsabiella<sup>7</sup>,  
Mintasih Indriayu<sup>8</sup>, Mohammad Faiz Khalilullah Ishaq<sup>9</sup>,  
Nada Aulia Pramudiasari<sup>10</sup>, Rendi Qurniawan<sup>11</sup>*

Universitas Sebelas Maret

Corresponding author:

[gianninrf@student.uns.ac.id](mailto:gianninrf@student.uns.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Hibah MBKM Universitas Sebelas Maret 2024 di Dusun Palur Kulon, Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo ini bertujuan untuk mendukung digitalisasi usaha toko kelontong dengan mitra usaha mikro lokal guna meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kinerja bisnis toko. Mitra yang terlibat adalah pemilik usaha toko kelontong tradisional yang belum memanfaatkan teknologi digital dalam manajemen usaha di tengah zaman modern saat ini. Metode pelaksanaan pendampingan mencakup analisis kebutuhan mitra, pelatihan penggunaan aplikasi kasir Loyverse POS, pendampingan implementasi program, serta evaluasi kinerja sistem. Pengabdian ini meliputi kegiatan penginstalan perangkat lunak, pelatihan terkait pengelolaan transaksi, inventarisasi barang, dan pembuatan laporan keuangan. Dampak kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kemampuan mitra dalam mengelola toko secara digital, kecepatan dan akurasi pencatatan penjualan, mempermudah proses transaksi, dan mampu memantau performa bisnis secara real-time. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas mitra dalam mengadopsi teknologi digital, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil di Dusun Palur Kulon.*

*Kata kunci: Bisnis, Digitalisasi, UMKM.*

### **PENDAHULUAN**

Toko kelontong merupakan salah satu jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berperan penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia terutama di wilayah pedesaan dan semi perkotaan. Namun, di tengah kemajuan teknologi dan era digitalisasi sebagian besar toko kelontong tradisional menghadapi tantangan untuk tetap



relevan di tengah persaingan dengan minimarket modern dan platform perdagangan online. Persaingan dengan minimarket modern dan platform belanja online menuntut toko kelontong tradisional untuk berinovasi demi mempertahankan daya saingnya. Manajemen usaha yang umumnya masih manual menjadi salah satu kendala yang menyebabkan pengelolaan toko kelontong kurang efisien dan sulit berkembang.

Kejadian serupa dicerminkan di daerah Dusun Palur Kulon yang berlokasi di Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan toko kelontong berkat pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan konsumsi masyarakat setempat yang tinggi. Para pelaku usaha dalam pengelolaannya masih menggunakan metode manual untuk mencatat penjualan hingga mengelola stok barang, sehingga hal ini dapat meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, pengelolaan stok yang tidak efisien, serta kesulitan dalam mengevaluasi perkembangan usaha mereka. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap teknologi menjadi kendala bagi pelaku usaha untuk bertransformasi ke sistem berbasis digital.

Penelitian menunjukkan bahwa adanya penerapan teknologi kasir digital dapat membantu UMKM toko kelontong untuk menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan operasional keberlanjutan dalam transaksi sehari-hari. Dengan memanfaatkan sistem teknologi dan informasi, toko kelontong dapat mengotomatiskan tugas-tugas harian seperti pemantauan inventaris, mengelola pesanan, dan menyediakan laporan keuangan otomatis. Dengan menggunakan teknologi kasir ini membantu para pemilik untuk memahami preferensi pembelian, menyesuaikan produk atau layanan, serta membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan (Pakusadewa & Chotijah, 2023, hlm. 2).

Salah satu strategi inovatif yang efektif adalah digitalisasi operasional dengan sistem Loyverse POS. Aplikasi Loyverse POS merupakan aplikasi kasir non prabayar yang memudahkan toko dalam pengelolaan inventaris, pelacakan penjualan, dan program loyalitas pelanggan, yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya tarik toko kelontong. Penerapan teknologi ini diharapkan mampu membantu toko kelontong menjadi lebih kompetitif di tengah persaingan dengan minimarket modern dan platform belanja daring, serta mengoptimalkan manajemen keuangan agar toko dapat berkembang secara berkelanjutan. Dengan transformasi digitalisasi di toko kelontong tidak hanya menjadi



kebutuhan tetapi juga peluang untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Loyverse POS menawarkan solusi berbasis jaringan yang terjangkau, mudah dioperasikan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing toko kelontong di Dusun Palur Kulon melalui transformasi digital dengan menggunakan aplikasi Loyverse POS dan perangkat kasir digital. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mendokumentasi proses pengabdian kepada masyarakat sebagai bahan referensi bagi program serupa di masa depan. Kontribusi nyata yang telah direalisasikan berupa peningkatan akurasi pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok barang yang lebih efisien, pembuatan laporan keuangan dan kemudahan dalam memonitor perkembangan usaha mereka secara langsung bagi para mitra toko kelontong di Dusun Palur Kulon. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah dalam mendukung literatur tentang transformasi digital bagi UMKM khususnya di wilayah pedesaan dan semi perkotaan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode partisipatif melalui pengabdian masyarakat. Metode pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar-gambar. Data yang didapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan, foto, video, ataupun dokumentasi pribadi. Penelitian ini akan menggambarkan dan menjelaskan peristiwa yang terjadi pada masyarakat, pendekatan ini juga bertujuan mengkaji dan mengetahui pemahaman yang mendalam tentang perilaku, motivasi dan persepsi masyarakat Dusun Palur Kulon terhadap pengembangan marketing digital dan manajemen keuangan. Dengan adanya metode kualitatif deskriptif, masalah yang terjadi pada masyarakat Dusun Palur Kulon bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pada metode kualitatif deskriptif langkah pengumpulan data berupa teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian artikel ini menggunakan teknik



wawancara, dimana peneliti mengumpulkan masyarakat Dusun Palur Kulon yang memiliki usaha toko kelontong untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

1) Wawancara

Dalam tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan para pemilik toko kelontong di Dusun Palur Kulon terkait dengan pengembangan bisnis digital UMKM toko kelontong.

2) Observasi

Tahapan ini dilakukan pengamatan terhadap kondisi awal toko kelontong yang meliputi sistem pencatatan transaksi, manajemen stok, dan laporan keuangan yang digunakan sebelum digitalisasi. Pada tahapan ini pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu toko kelontong beroperasi, bagaimana cara masyarakat melakukan penjualan dan pembelian, dan bagaimana pemilik toko kelontong mengatur pemasukan stok dan menghitung keuntungan maupun kerugian.

3) Dokumentasi

Tahap ketiga dalam teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Dokumentasi diperlukan dalam memperoleh data-data dalam bentuk foto atau video sebagai bahan analisis dalam penelitian. Teknik ini dilakukan sebagai data sekunder yang berbentuk arsip yang diperlukan untuk mengetahui informasi yang telah didapat dan apa yang terjadi selama penelitian berlangsung.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pembahasan**

Transformasi toko kelontong tradisional menjadi berbasis digital di Palur Kulon dengan menerapkan aplikasi Loyverse POS merupakan langkah strategis dalam menghadapi perkembangan zaman. Loyverse POS, sebagai sistem kasir modern, dirancang untuk memberikan solusi praktis bagi para pelaku usaha kecil, terutama dalam hal efisiensi pengelolaan stok, transaksi, dan laporan keuangan. Dengan fitur-fitur unggulannya, Loyverse POS memungkinkan pemilik toko untuk memantau penjualan secara real-time melalui perangkat seperti smartphone atau tablet. Hal ini memberikan fleksibilitas yang tinggi, sehingga pemilik usaha dapat mengambil keputusan berbasis data kapan saja dan di mana saja, selain itu digitalisasi ini juga



membawa manfaat besar bagi pelanggan. Toko kelontong yang menggunakan Loyverse POS karena mampu menyediakan pelayanan yang lebih cepat dan efisien. Dengan fitur loyalitas pelanggan, toko dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan pelanggan setia melalui program pemberian poin atau diskon khusus.

Menurut Diansah dkk ( 2024, hlm. 60 ) Aplikasi kasir Point of Sales (POS) adalah gabungan dari perangkat lunak dan perangkat keras yang terkomputerisasi untuk memudahkan proses pengelolaan penjualan dan dilengkapi dengan berbagai fitur canggih. Aplikasi ini dapat diakses secara gratis melalui smartphone maupun komputer. Fitur - fitur dalam aplikasi kasir POS dapat digunakan untuk mencatat dan memproses transaksi penjualan, mengelola stok barang, mencetak struk, hingga membuat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM.

Lebih dari itu, transformasi digital ini juga berperan dalam meningkatkan citra toko kelontong tradisional sebagai bagian dari sektor UMKM yang adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan adanya Loyverse POS, toko kelontong di Palur Kulon tidak hanya berfungsi sebagai tempat berbelanja, tetapi juga menjadi model bisnis modern yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Digitalisasi ini turut mendorong terciptanya lapangan kerja baru, terutama dalam bidang teknis seperti pelatihan pengoperasian perangkat lunak dan manajemen digital. Tidak hanya itu, transformasi ini memberikan dampak positif bagi para pelanggan yang semakin terbiasa dengan sistem pembayaran digital dan layanan yang lebih cepat. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam menggalakkan gerakan *cashless society*, yang semakin relevan di tengah perkembangan ekosistem ekonomi digital di Indonesia. Dengan pengelolaan yang lebih terorganisasi, toko kelontong berbasis digital dapat lebih fokus pada inovasi produk dan layanan, sehingga mampu menarik minat pelanggan baru sekaligus mempertahankan pelanggan lama. Keberhasilan program ini tidak hanya menjadi bukti efektivitas penerapan teknologi dalam UMKM, tetapi juga membuka peluang kolaborasi yang lebih luas antara pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha untuk mendorong transformasi serupa di wilayah lainnya. Dengan demikian, Palur Kulon dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengembangkan



UMKM berbasis digital yang berdaya saing tinggi.

Transformasi toko kelontong tradisional menjadi berbasis digital di Palur Kulon dengan penerapan aplikasi Loyverse POS adalah langkah strategis yang penting dalam menghadapi perkembangan zaman. Dalam konteks ini, kegiatan yang kami lakukan melalui hibah MBKM berjudul "Meningkatkan Kinerja Bisnis Melalui Digitalisasi dan Literasi Keuangan: Loyverse POS untuk Toko Kelontong di Palur Kulon, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo" dapat memperkuat pembahasan mengenai dampak positif digitalisasi terhadap usaha kecil. Beberapa Kegiatan yang kami lakukan:

#### 1. Pelatihan Penggunaan Loyverse POS

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2024 , pada kegiatan ini diadakan sesi pelatihan bagi pemilik toko kelontong mengenai cara penggunaan aplikasi Loyverse POS. Ini mencakup pengelolaan stok, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan keuangan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital mereka dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam operasional sehari-hari.



*Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Loyverse POS*



## 2. Workshop Literasi Keuangan

Menyelenggarakan workshop yang fokus pada literasi keuangan untuk pemilik toko kelontong dan masyarakat sekitar. Workshop ini membahas pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, termasuk cara membaca laporan keuangan yang dihasilkan oleh Loyverse POS, serta strategi untuk meningkatkan profitabilitas.



*Gambar 2. Workshop literasi keuangan*

## 3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dilakukan seminggu dua kali yang akan dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan November - Desember. Melakukan monitoring berkala terhadap penggunaan Loyverse POS di toko-toko yang terlibat dalam program ini. Evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak digitalisasi terhadap kinerja bisnis, seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan.



*Gambar 3. Monitoring dan Evaluasi Toko Kelontong*

#### 4. Sosialisasi Bisnis UMKM dan Penggunaan QRIS Untuk Bertransaksi

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 November 2024, Pada kegiatan ini warga desa Palur diberikan edukasi bagaimana tips & trik untuk membangun suatu usaha UMKM mulai dari nol yang dijelaskan langsung oleh pembicara yang ahli dalam bidang UMKM. Warga desa Palur diberikan kesempatan untuk bertanya langsung secara jelas dan diberikan solusi oleh pembicara. Selain itu dalam sosialisasi ini juga memberikan materi terkait dengan penggunaan QRIS oleh pihak Bank BRI yang ahli dalam bidang keuangan.



*Gambar 4. Sosialisasi Bisnis UMKM & QRIS*

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada transformasi digital toko kelontong tetapi juga memberikan manfaat luas bagi masyarakat sekitar:

- a. Peningkatan Kualitas Layanan: Dengan penggunaan Loyverse POS, toko kelontong dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien kepada pelanggan.
- b. Peningkatan Literasi Digital: Pelatihan dan workshop yang dilakukan meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku usaha lokal, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan ekonomi modern.
- c. Dukungan Terhadap Ekonomi Lokal: Digitalisasi membantu toko kelontong beradaptasi dengan tren pasar yang berubah, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan daya saing.

Dengan demikian, transformasi digital melalui penerapan aplikasi Loyverse POS tidak hanya menguntungkan pemilik toko kelontong tetapi juga berkontribusi pada pengembangan komunitas secara keseluruhan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi daerah lain dalam menerapkan inovasi serupa untuk meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia.



## B. Hasil

Tabel 1. Angket Pemilik Toko Kelontong

No	Uraian	Nilai	Capaian (%)
1	Pendampingan yang diberikan membantu untuk mempermudah mengelola keuangan	4	80
2	Workshop yang diberikan mempermudah anda untuk membuat nota barang secara digital	5	90
3	Pendampingan yang diberikan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan stok barang	5	90

Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan kapasitas mitra dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti kemampuan mencatat transaksi dengan lebih cepat dan akurat, mengelola inventaris barang, membuat laporan keuangan, dan memantau performa bisnis secara real-time. Selain itu, dampak lain yang dirasakan adalah efisiensi dalam pengelolaan bisnis toko kelontong, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing usaha mitra di tengah tuntutan modernisasi.

## C. Dampak

Program ini menciptakan kesadaran akan pengelolaan teknologi digital sebagai inovasi bisnis UMKM sekitar Dusun Palur Kulon untuk tetap bertahan dan berdaya saing ditengah-tengah kemajuan teknologi. Program ini berkontribusi dalam menciptakan program ekonomi yang berkelanjutan.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Hibah MBKM Universitas Sebelas Maret 2024 di Dusun Palur Kulon, Sukoharjo, menunjukkan keberhasilan dalam mendukung digitalisasi usaha toko kelontong tradisional. Kegiatan ini dirancang untuk membantu mitra usaha mikro lokal yang sebelumnya belum memanfaatkan teknologi digital dalam mengelola bisnis mereka.



Dengan menggunakan metode seperti analisis kebutuhan, pelatihan penggunaan aplikasi kasir Loyverse POS, pendampingan implementasi, dan evaluasi kinerja sistem, kegiatan ini mampu memberikan solusi yang komprehensif bagi para mitra.

## **B. Dampak**

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis mitra dalam penggunaan teknologi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil di wilayah Dusun Palur Kulon.

1. Program ini membuktikan bahwa penerapan teknologi digital dalam usaha mikro dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong perkembangan ekonomi lokal di tingkat komunitas.
2. Program ini juga berhasil menciptakan kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam menjalankan usaha kecil, sekaligus memberi bukti nyata bahwa teknologi dapat mempermudah proses bisnis yang sebelumnya bergantung pada cara-cara tradisional. Dengan adanya dampak yang positif ini, diharapkan kegiatan serupa dapat diperluas ke wilayah lain, sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha mikro di seluruh Indonesia.
3. Melalui penguatan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi, kegiatan ini dapat menjadi model yang menginspirasi dan mendukung transformasi digital yang inklusif untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di berbagai daerah. Dengan demikian, program ini bukan hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih luas, yang pada akhirnya dapat menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

## **C. Ucapan Terima Kasih**

Tim Hibah MBKM Dusun Palur Kulon 2024 menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Sebelas Maret atas dukungan dana penelitian yang telah diberikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat luas.



### **DAFTAR PUSTAKA**

- Diansah, R. M. P., Roeni, K. F., Budiarti, F. R., & Wisdom, B. M. (2024). Penerapan Loyverse Point of Sales (POS) pada UMKM Canna Tart dan Bakery. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 57-63.
- Pakusadewa, C & Chotijah, U. (2023). Perancangan sistem informasi aplikasi kasir unit pelayanan jasa toko Raya Computer berbasis web. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 4(1), 1-9.